

## **ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH SIMPANAN BERDASARKAN SEGMENTASI DEMOGRAFIS PADA ANGGOTA KOPERASI WANGUN RAHARJA CIMAH**

Andri Irawan

Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, Jawa Barat

---

### **ABSTRACT**

*Cooperative is one of the company that bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperatives are business organizations owned and operated by the individual for the common interest.*

*Type of research is a case study to compare the amount of deposits of Cooperative members Wangun Raharja based on demographic segmentation variable gender and number of deposits. This study is a continuation from previous research conducted by Irawan (2014). Statistics used were non-parametric statistical analysis by using the Independent Sample Test. The population in this study are members of the Cooperative Wangun Raharja while sampling method is done by using judgment sampling is to take 100 members of the cooperative consisting of 50 members of the male and 50 female members*

*Based on the analysis by using the Independent Sample Test have shown variants and the average amount of deposits of male members and female Cooperative Wangun Raharja has the same amount.*

**Keywords:** *Total Deposits, demographic segmentation*

---

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Segmentasi pasar adalah kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang memiliki kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda yang mungkin membutuhkan produk atau bauran pemasaran yang berbeda. Segmentasi pasar juga dapat diartikan sebagai proses pengidentifikasian dan menganalisis para pembeli di pasar produk, menganalisis perbedaan antara pembeli di pasar. [http://id.wikipedia.org/wiki/Segmentasi\\_pasar](http://id.wikipedia.org/wiki/Segmentasi_pasar)

Koperasi merupakan salah satu bentuk perusahaan yang melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan *International Cooperative Alliance* (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) (Irawan, 2014) adalah

1. Keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela
2. Pengelolaan yang demokratis,
3. Partisipasi anggota dalam ekonomi,
4. Kebebasan dan otonomi,
5. Pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.

Di Indonesia sendiri telah dibuat UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Prinsip koperasi menurut UU no. 25 tahun 1992 adalah:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

Koperasi Wangun Raharja adalah sebuah koperasi yang menurut jenis koperasi termasuk pada bentuk koperasi jasa karena dalam kegiatannya menyelenggarakan simpan pinjam. Alamat kantor Koperasi Wangun Raharja adalah Jl. Sangkuriang Barat III Kp. Anggaraja RT.01/07 No. 155 Cipageran Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi

Kegiatan Koperasi Wangun Raharja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan penyebaran model-model pola pengembangan koperasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 oktober 2014 bertempat di aula gedung *Local Education Center*
2. Studi banding ke Kabupaten Ciamis dalam rangka kegiatan peningkatan wawasan jaringan kerja sama usaha koperasi yang dilaksanakan pada tanggal 06-07 November 2014
3. Kegiatan pelatihan dalam rangka jaringan kerjasama usaha koperasi sub kegiatan rapat koordinasi jaringan kerja usaha koperasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2014 bertempat di Alam Wisata Cimahi

(Sumber : Koperasi Wangun Raharja, 2015)

Data administrasi per 31 desember 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Jumlah Simpanan Anggota Koperasi Wangun Raharja**

Uraian	Jumlah
Simpanan Pokok dan Wajib	Rp. 29.530.000,-
Simpanan Sukarela	Rp. 110.615.000,-
Jumlah	Rp. 140.145.000,-

Sumber : Koperasi Wangun Raharja 2015

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh penulis yaitu pada tahun 2014 dimana dalam penelitiannya mengenai segmentasi pasar pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha RW. 18 menyimpulkan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa varian dan rata-rata jumlah simpanan anggota laki-laki dan perempuan Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha RW.18 memiliki tingkat yang sama. Hal ini disebabkan setiap anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha RW. 18 secara umum adalah karyawan perusahaan sehingga rata-rata punya penghasilan sendiri serta keberadaan lokasi Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha RW.18 yang berada di sekitar lokasi industri. (Irawan, 2014)

Keanggotaan koperasi KSP Karya Usaha RW.18 mempunyai karakteristik anggota yang rata-rata sudah mempunyai penghasilan. Hal ini disebabkan karena keberadaan dari Koperasi KSP Karya Usaha RW.18 yang berada di lingkungan industri sehingga hal ini memberikan pengaruh terhadap aspek demografis dari anggota koperasi secara umum menunjukkan bahwa tidak sedikit jumlahnya dalam keluarga anggota koperasi suami dan istrinya bekerja tapi tidak juga sedikit juga jumlahnya yang hanya salah satunya aja yang bekerja. Hal ini juga berdampak pada pola dan besaran simpanan dari anggota koperasi KSP Karya Usaha RW.18 (Irawan, 2014)

Penulis tertarik untuk mengambil permasalahan yang sama akan tetapi dengan objek yang berbeda karakteristik, objek koperasi sebelumnya yang diteliti berada pada lokasi lingkungan industri sedangkan untuk objek sekarang yang diambil adalah koperasi yang berada di lingkungan non industri. Hal ini juga menjadi saran dan masukan dari audiens ketika penulis menyajikan hasil penelitian pertama atau sebelumnya pada Seminar Bisnis dan Teknologi IBI Darmajaya (Sembistek) di Hotel Emersia Bandarlampung pada Tanggal 15 Desember Tahun 2014 yaitu apakah jika

dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama tapi dengan karakteristik koperasi yang berbeda apakah hasilnya akan sama atau berbeda.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah ada perbedaan jumlah simpanan berdasarkan segmentasi demografis anggota pada Koperasi Wangun Raharja

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Koperasi**

Menurut Hendar (2010; 2) Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Dengan demikian koperasi memiliki jati diri dari, oleh dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.

Konsep Koperasi sebagai Organisasi Bisnis dapat dilihat pada :

1. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (1992) menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.  
Berdasarkan definisi di atas menurut Hendar (2010:17) ada beberapa hal yang tersirat adalah
  - a. Koperasi adalah kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan modal
  - b. Koperasi juga merupakan kumpulan badan-badan hukum koperasi
  - c. Aktivitas koperasi harus berlandaskan pada prinsip koperasi yang ditentukan oleh UU perkoperasian
  - d. Koperasi adalah organisasi ekonomi otonom yang berasal dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota
  - e. Dalam koperasi dikembangkan nilai-nilai kerja sama, saling tolong menolong, solidaritas, dan kekeluargaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup.
2. *International Cooperative Alliance* (ICA) mendefinisikan koperasi sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antar anggota, membatasi keuntungan serta usaha tersebut harus didasarkan kepada prinsip-prinsip ekonomi.

### **2.2 Sumber-sumber Permodalan Koperasi**

Hendar (2010:191) berpendapat bahwa pada saat koperasi berdiri sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota (Permenekop dan UKM No. 19 Tahun 2008).

Rudianto (2010: 6) menyatakan ekuitas koperasi terdiri dari :

1. Modal Anggota mempunyai arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota, terdiri dari simpanan pokok dan wajib
2. Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah hibah dan tidak mengikat

3. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi
4. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota
5. Sisa hasil usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.

Sedangkan Hendar (2010:192) menyatakan sumber pendanaan koperasi berasal dari

1. Simpanan pokok. Pada dasarnya adalah saham koperasi karena dengan memiliki simpanan pokok pada koperasi seorang anggota secara otomatis ikut memiliki perusahaan koperasi
2. Simpanan wajib adalah bentuk simpanan yang rutin dilakukan anggota koperasi setiap periode tertentu tapi bukan sebagai dasar penentuan hak miliknya atas koperasi.
3. Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan tetapi bergantung kepada kemampuan anggota.
4. Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat.
5. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya (PP Nomor 33 Tahun 1998)
6. Cadangan koperasi adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan hasil usaha setelah pajak yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
7. Utang jangka panjang. Usaha untuk mendapatkan modal pinjaman bagi koperasi biasanya sangat sulit. Bank atau para kreditur lain menyadari kenyataan bahwa perusahaan koperasi sering dikelola oleh pengurus yang kurang berpengalaman dalam berusaha.
8. Utang jangka pendek adalah utang yang jangka waktunya paling lama satu tahun.

### 2.3 Dasar Segmentasi Demografis

Perusahaan mempunyai kepentingan yang tinggi mengenai segmen pasarnya. Hal ini berkaitan dengan strategi-strategi yang akan diambil oleh perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan konsumen terutama segmentasi konsumennya. Perusahaan sangat penting untuk menjaga segmen pasarnya untuk menjaga kelangsungan usahanya

Kotler (2009:233) berpendapat bahwa beberapa peneliti berusaha mendefinisikan segmen dengan melihat karakteristik deskriptif : geografis, demografis, dan psikografis. Lalu mereka memeriksa apakah segmen pelanggan ini mempunyai kebutuhan atau respons produk yang berbeda. Misalnya mereka dapat mempelajari berbagai sikap kalangan profesional, kerah biru dan kelompok lain terhadap misalnya keamanan sebagai manfaat sebuah mobil.

Kotler berpendapat (2009:236) karakteristik deskriptif tentang segmen konsumen diantaranya didasarkan kepada segmentasi demografis. Segmentasi ini membagi pasar menjadi kelompok-kelompok berdasarkan variabel seperti usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi, kebangsaan, dan kelas sosial. Salah satu alasan variabel demografis begitu populer bagi pemasar adalah bahwa variabel ini sering terkait erat dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Alasan lainnya adalah variabel-variabel tersebut mudah diukur.

Berikut bagaimana variabel demografis tertentu digunakan untuk mensegmentasi pasar adalah

1. Usia dan tahap siklus hidup, keinginan dan konsumen berubah sesuai dengan usia.
2. Tahap kehidupan, merepresentasikan peluang bagi pemasar yang dapat membantu masyarakat mengatasi masalah utama mereka

3. Jenis kelamin. Pria dan wanita mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda sebagian berdasarkan susunan genetik dan sebagian karena sosialisasi
4. Pendapatan. Banyak pemasar sengaja mengincar kelompok berpendapatan rendah dalam beberapa kasus menemukan tekanan kompetitif yang lebih sedikit atau loyalitas konsumen yang lebih besar.
5. Generasi. Setiap generasi sangat dipengaruhi oleh saat-saat pertumbuhan mereka –musik, film, politik dan mendefinisikan kejadian pada periode tersebut.
6. Kelas sosial. Kelas sosial berpengaruh kuat terhadap preferensi mobil, pakaian, perlengkapan rumah, kegiatan bersenang-senang, kebiasaan membaca, dan pengecer serta banyak perusahaan merancang produk dan jasa untuk kelas sosial tertentu meskipun demikian selera kelas sosial berubah setiap tahun.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Koperasi Wangun Raharja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Wangun Raharja sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling pertimbangan dalam hal ini penulis mengambil sampel dari anggota koperasi sebanyak 100 orang secara random yang masing-masing dari 50 orang anggota berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Jenis statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu Independent Samples T-Test. Alat analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 4. PEMBAHASAN

Jumlah simpanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saldo akhir simpanan anggota pada akhir tutup buku atau periode tahun 2014 di Koperasi Wangun Raharja. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS Versi 20 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah Simpanan	Laki-laki	50	7.39E5	1326355.221	187574.954
	Perempuan	50	8.85E5	996914.096	140984.943

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan rata-rata simpanan anggota perempuan (Rp. 885.000,-) lebih tinggi dari pada pada rata-rata simpanan anggota laki-laki (Rp. 739.000,-) dengan nilai standar deviasi anggota laki-laki (187574.954) lebih besar dibanding anggota perempuan (140984.943).

Hasil di atas sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang berbeda oleh Irawan (2014) dapat diambil kesimpulan rata-rata simpanan anggota perempuan (Rp. 1.560.000,-) lebih tinggi dari pada pada rata-rata simpanan anggota laki-laki (Rp. 1.400.000,-) dengan nilai standar deviasi anggota laki-laki (1057721.849) lebih besar dibanding anggota perempuan (1035098.339)

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *Levene's Test* yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut

Berdasarkan hasil *Levene's Test* pada tabel 3 bawah maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah simpanan antara anggota laki-laki dan perempuan pada Koperasi Wangun Raharja mempunyai varian jumlah simpanan yang sama hal ini dapat dilihat dari Nilai Sig (0,961) >  $\alpha$  (0,05). Sedangkan berdasarkan t-test didapat hasil Nilai Sig (2-tailed) (0,534) >  $\alpha$  (0,025) sehingga dapat

diambil kesimpulan anggota Koperasi Wangun Raharja memiliki rata-rata tingkat simpanan yang sama. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Irawan (2014)

**Tabel 3. Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah Simpanan	Equal variances assumed	.002	.961	-.624	98	.534	-146500.000	234651.055	-612157.382	319157.382
	Equal variances not assumed			-.624	90.969	.534	-146500.000	234651.055	-612607.636	319607.636

## 5. SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah simpanan anggota laki-laki dan perempuan pada Koperasi Wangun Raharja mempunyai rata-rata jumlah simpanan yang sama. Hal ini disebabkan setiap anggota Koperasi Wangun Raharja secara umum mempunyai usaha sendiri walaupun dalam skala yang masih kecil dan ada juga yang bekerja sehingga rata-rata punya penghasilan sendiri serta keberadaan dari lokasi Koperasi Wangun Raharja yang berada di pusat Kota Cimahi. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Irawan (2014)

## DAFTAR PUSTAKA

C. Trihendardi. 2012. Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik, Andi Yogyakarta

Hendar, 2010, Manajemen Perusahaan Koperasi : Pokok-pokok Pikiran mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi, Erlangga, Jakarta.

Irawan, Andri, 2014, Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Bisnis dan Teknologi untuk Menyambut *Asean Community 2015*, Prosiding Seminar Nasional Bisnis dan Teknologi (Sembistek), LP4M, ISSN : 2407-6171, IBI Darmajaya Lampung

Kotler dan Keller, 2009, Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1, Erlangga, Jakarta

PP Nomor 33 Tahun 1998

Permenegkop dan UKM No. 19 Tahun 2008

Rudianto, 2010, Akuntansi Koperasi, Erlangga, Jakarta

UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Sumber Internet :

[http://id.wikipedia.org/wiki/Segmentasi\\_pasar](http://id.wikipedia.org/wiki/Segmentasi_pasar) diakses hari Senin Tanggal 25 Agustus 2014 jam 11:00 Wib